

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

AINA ASRINA ASBI

10531221515

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Aina Asrina Asbi**, NIM **10531221515** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 115 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 23 Juli 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 23 Juli 2019.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M. Pd.** (.....)
4. Penguji : **1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** (.....)
2. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. (.....)
3. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **AINA ASRINA ASBI**
Stambuk : **10531221515**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Munirah, M.Pd.

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akh, M.Pd., Ph. D
NBM. 860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **AINA ASRINA ASBI**
NIM : 10531 2215 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Perjanjian

AINA ASRINA ASBI
10531 2215 15



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Nama : **AINA ASRINA ASBI**
NIM : 10531 2215 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Perjanjian

AINA ASRINA ASBI
10531 2215 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada yang sia-sia selagi ingin berusaha.

Sebuah usaha keras tidak akan mengkhianati sebuah hasil”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Yang telah memberikan semangat dan doanya untukku

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan mereka Rahmat dan Karunia-Nya

ABSTRAK

Aina Asrina Asbi. 2019, Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo. Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Aliem Bahri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Efektif Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eksperiment Pretest – Posttest Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kali pengukuran terhadap pemahaman siswa tentang materi yang akan dijadikan sampel. Pengukuran pertama *pre-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan. Yaitu tingkat pemahaman siswa sebelum diterapkan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual. Tes kedua *post-test* yaitu pemberian test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Negeri 1 Bontonompo sebanyak 50 orang siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo. Hal ini tampak pada nilai *pre-test* sebelum menerapkan media Audio Visual nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen mencapai 66,00 dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas control mencapai 64,96. Dibandingkan dengan nilai siswa setelah menggunakan media Audio Visual nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas eksperimen mencapai 87,60 dan nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas control mencapai 76,48. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah menggunakan media Audio Visual pada kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar kelas eksperimen dan kontrol termasuk kategori sangat tinggi, dimana persentase kelas eksperimen 90,26% dan kelas kontrol 88,08%.

Berdasarkan hasil data statistic infrensial dengan uji-t diketahui bahwa t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,754 dengan derajat kebebasan $(dk) = N-2 = 50-2 = 48$ nilai $t_{tabel} = 2,010$. Jadi nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $3,754 > 2,010$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Hali ini membuktikan bahwa terdapat keefektifan media Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo.

Kata Kunci : Media Berbasis *Audio Visual*, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi dan syukur kepada sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cintanya bagi hamba-Nya, Allah Subhana Wa' Ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo". Tak lupa pula shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman biadab menuju zaman yang beradab

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorganayang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Muhammad Asbi dan Hj. Hasnawati, S.Pd yang telah berjuang, berdoa,

mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Dr. Munirah, M.Pd dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar., Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., ketua Jurusan Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMP Negeri 1 Bontonompo, dan bapak Bachtiar, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Ian Santoso. A yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2015 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamin.

Makassar, Juli 2019

Penulis

Aina Asrina Asbi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KARTU KONTROL BIMBINGAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	viii
SURAT PERJANJIAN	ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	10
1. Penelitian Relevan	10
2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran	13
3. Tinjauan tentang Media Audio Visual	18
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	29
5. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
B. Kerangka Pikir	36
C. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Definisi Operasional Variabel	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

2. 1. Bagan Kerangka Pikir	37
----------------------------	-------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	39
Tabel 3.2 Keadaan Populasi	40
Tabel 3.3 Keadaan Sampel	41
Tabel 4.1 Jadwal Tatap Muka Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	49
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pre Test Eksperimen.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Post Test Eksperimen	53
Tabel 4.5 Hasil Belajar Kelas Kontrol	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pre Test Kontrol	54
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Post Test Kontrol.....	55
Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Menggunakan Media Audio Visual.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji T Berpasangan <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.12 Hasil Uji T Berpasangan <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji T Berpasangan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah media yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Seorang pendidik dalam mengajar memerlukan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk menyukai pelajaran tersebut. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam rangka menentukan kriteria minimal sistem pendidikan yang diharapkan dapat mencakup antara lain: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Secara teoritis, pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik ia akan mampu mengelola kelas dengan baik. Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Seorang pendidik diharuskan mampu mengelola kelas dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dalam penggunaan media

pembelajaran. Media pembelajaran yaitu alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharuskan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar yang baru.

Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Guru yang mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran salah satunya media audio visual, maka pendidik tersebut akan mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam pembelajaran.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat universal. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Pada masyarakat modern dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi lisan, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tertulis.

Tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah adalah mengembangkan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut

merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan.

Keterampilan yang satu bergantung dengan keterampilan lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan penggunaan bahasa Indonesia. Siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa yang lengkap. Tidak dapat dikatakan siswa mampu berbahasa yang lengkap, apabila siswa hanya terampil menyimak, berbicara dan membaca tetapi tidak terampil menulis. Untuk itu, keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan terutama pada siswa SMP, dengan cara itu guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tarigan (1994: 4) menyampaikan bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menyimak bertujuan agar orang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.

Selain itu, bahwa menyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, ataupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat. Proses menyimak sesungguhnya dipengaruhi oleh siapa yang menyimak, kapan menyimak, untuk keperluan apa menyimak, apa bahan simakan itu, dan siapa orang yang menyampaikan informasi itu.

Berkaitan dengan pembelajarannya bahwa pembelajaran menyimak lebih mengedepankan pencapaian tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Perkembangan pada siswa dalam pembelajarannya

akan lebih meningkat karena pembelajaran menyimak ini dapat meningkatkan pula kemampuan konsentrasi siswa sehingga dapat diaplikasikan juga ke dalam kepentingan lain guna memperoleh manfaat dengan baik dan efektif.

Penyimak yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) siap fisik dan mental, (b) konsentrasi, (c) motivasi, (d) objektif, (e) menyeluruh, (f) menghargai, (g) selektif, (h) sungguh-sungguh, (i) tidak mudah terganggu, (j) cepat menyesuaikan diri, (k) kenal arah pembicaraan, (l) kontak dengan pembicara, (m) merangkum, (n) mengevaluasi, dan (o) merespon.

Pembelajaran menyimak harus mempunyai tujuan tertentu yang dinyatakan secara jelas, biasanya disebut tujuan instruksional. Perencanaan dalam pembelajaran menyimak harus disusun dengan teliti dan sistematis yang sekiranya dapat menyetarakan perencanaan serta isi dengan kemampuan bahasa siswa.

Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya mencapai tujuan pendidikan nasional di atas terus dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, tidak serta merta tanpa kendala. "... Masalah kualitas pendidikan menyangkut banyak hal, antara lain kualitas calon

anak didik, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta sarana dan prasarana pendidikan”

Pembelajaran di kelas adalah bentuk kegiatan yang dilakukan pelaksana didik (guru) dan peserta didik (siswa) di dalam kelas untuk mencapai tujuan bersama dan ikut serta dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Terdapat dilematisasi para pelaksana didik dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran supaya mencapai tujuan yang diinginkan khususnya pada perkembangan para siswanya. Berbagai upaya telah dilakukan para guru guna mencapai pembelajaran yang berhasil atau mencapai tujuan yang diharapkan, seperti pemilihan alat peraga yang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam, dan sebagainya.

Dilihat dari kenyataan dan pengalaman dilapangan masih banyak guru yang melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional atau lebih mengutamakan metode ceramah sebagai metode pembelajarannya terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Menyimak Berita. Berdasarkan observasi awal sebelum melakukan penelitian, yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII B di SMP Negeri 1 Bontempo, pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia diketahui jumlah siswa keseluruhan yaitu 28 siswa namun pada proses pembelajaran sebelum diterapkan media audio visual kehadiran siswa hanya 20 siswa yang aktif dalam pembelajaran dan 8 siswa lainnya melakukan aktifitas diluar pembelajaran yaitu bolos dan keluar masuk kelas. Setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan media audio visual siswa yang aktif dalam proses pembelajaran terdapat 25 siswa

dan 5 siswa lainnya berhalangan mengikuti pembelajaran seperti terdapat 2 siswa yang izin, 1 siswa yang sakit dan 2 siswa tanpa keterangan.

Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia akan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar serta dapat berlangsung secara efektif. Hal ini disebabkan karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan dan kewenangan. Di samping itu guru adalah sebagai seorang pendidik yang mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

Untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru Bahasa Indonesia, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam kualitas proses belajar mengajar yang dikembangkannya yang selanjutnya berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru Bahasa Indonesia masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.

Sehingga hal ini yang menjadi penyebab ketidakpuasan para guru selalu muncul ketika pembelajaran sudah sampai pada tahap evaluasi pembelajaran yang hasil belajarnya tidak jarang selalu mendapati hasil kurang memuaskan dari para siswanya. Padahal zaman digital ini seharusnya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti media audio visual agar dapat memudahkan mereka dalam

proses pembelajaran di kelas khususnya materi menyimak berita yang lebih memfokuskan unsur suara dan gambar.

Fenomena yang terjadi di atas mengenai pembelajaran di kelas memang semua guru selalu mengalami hal itu. Artinya, permasalahan ini perlu kita pikirkan bersama khususnya para penggerak atau pelaksana dibidang pendidikan. Merujuk pada pernyataan berikut, sebagian guru sering terfokus pada ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran saja, melainkan harus berbanding lurus pula ketepatan pemilihan media tersebut dengan penggunaannya. Ketepatan penggunaan media ini dapat menumbuhkan antusias belajar siswa, sehingga guru akan dengan mudah membawa situasi pembelajaran dengan para siswanya pada situasi yang diinginkan. Ketepatan penggunaan media pembelajaran ini ditentukan pada tingkat kreativitas seorang guru, wawasan pengetahuan, dan kekayaan referensi yang relevan dengan apa yang akan dilakukannya. Penyelidikan literatur yang dilakukan Day dan Back, menyimpulkan bahwa penyajian yang menggunakan audio dan visual memberikan pengetahuan yang lebih banyak daripada hanya menggunakan salah satu dari dua indra tersebut.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas calon anak didik. Melihat dari cara belajar siswa, kita mengetahui bahwa dalam satu kelas tersebut siswa mempunyai perbedaan cara belajar. Ada yang mempunyai cara belajar dengan cepat menggunakan audio atau pendengaran, ada juga cara belajar dengan menggunakan visual atau penglihatan. Dengan melihat kondisi yang ada disekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual.

Media ini merupakan perpaduan antara teks dan suara peneliti yang diaplikasikan dalam bentuk video dengan tujuan siswa yang mempunyai perbedaan cara belajar tersebut dapat menyesuaikan dirinya dengan media pembelajaran ini sehingga akan lebih efektif khususnya pada materi menyimak berita, tentunya ini akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang baik

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis bermaksud mengkajinya dalam proposal dengan judul : **“Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah efektif penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan peneliti sendiri dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Mengetahui makna sebenarnya mengenai alasan pemerintah mewajibkan seorang pendidik untuk mempunyai kompetensi pedagogik, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran seperti media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga sekolah mampu meningkatkan kualitas pelajaran bahasa Indonesia

b. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi.

c. Bagi Siswa

Siswa lebih efektif dan dapat menguasai secara optimal materi pembelajaran yang diajarkan. Mampu memahami dan mengerjakan soal-soal serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil studi literatur, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Mardiyah (2017:94) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri Gajah Demak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kualitas variabel motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas eksperimen yaitu kelas yang di ajar dengan menggunakan media audio visual berada dalam kategori “cukup” dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 66 yang terletak pada interval 62– 69. (2) Sedangkan kualitas variabel motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada kelas kontrol, berada dalam kategori “cukup” dengan rata-rata 61 yang terletak pada interval 57 – 65. (3) Hasil analisis uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa untuk hipotesis perbedaan rata-rata diperoleh nilai sig. = 0,645, karena nilai signifikan = $0,645 \geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya kedua varians rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen dan kontrol adalah identik. Karena identiknya varians rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan t-test. Diperoleh hasil

$t_{hitung} = 2,034 > t_{tabel} = 1,68$ hal ini berarti H_0 ditolak, artinya rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata motivasi belajar kelas kontrol. Dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik kelas eksperimen dan rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik kelas kontrol. Artinya bahwa media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017.

- b. Sutrisno (2017:85) dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di SDIT Annida Sokaraja-Banyumas”. Dari hasil post test diperoleh nilai t -tabel sebesar 2,00 sedangkan t_{hitung} 4,140 taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t -hitung lebih besar dari pada nilai t -tabel ($4,14 > 2,00$) Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil mean post test kelas eksperimen yaitu 75,37 dengan peningkatan skor sebesar 27,63 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 63,89 dengan peningkatan skor sebesar 15,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual lebih efektif dari pada media konvensional dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

c. Hidayati Fitri (2018:104) dalam jurnalnya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis menggunakan perhitungan uji-t. Berdasarkan taraf signifikan 1% dan 5% dengan $N = 37$ diperoleh thitung 15,41 sedangkan taraf signifikan 1%=2,68 atau 5% 1,68 . diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,681,68 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan audiovisual pada mata pelajaran fiqih efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah semuanya menggunakan media yang sama yaitu media audio visual dan persamaan selanjutnya berada pada judul penelitian yaitu sama-sama menggunakan kata efektivitas dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu mencakup tiga hal. *Pertama*, terletak pada mata pelajaran yang diteliti oleh ketiga penelitian sebelumnya yaitu mengkaji mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dan Fiqih sementara penelitian ini mengkaji mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal ini materi menyimak berita. *Kedua*, terletak pada lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiyah dilaksanakan di Semarang, dan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dilaksanakan di Banyumas dan Fitri Hidayati dilaksanakan di Sidoarjo sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Gowa.

2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar’. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau keajaiban yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap .

Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberikan batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai system penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi

yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Gagne (2006:14) mengemukakan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Secara lebih khusus Briggs (dalam Trini Prastati 2005:4) mengatakan bahwa media sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20: "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Menurut Briggs (dalam Akhmad Sudrajat, 2011:12), media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Sri Anitah (2012:6), mendefinisikan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan pengertian itu, maka guru atau dosen, buku ajar, serta lingkungan adalah media.

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

1. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu.

2. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar.
3. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
4. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
5. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
6. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan multi media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar-mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

c. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b) Objek yang kecil-dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;

- c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography;
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a) Menimbulkan kegairahan belajar;
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- a) Memberikan perangsang yang sama;

- b) Mempersamakan pengalaman;
- c) Menimbulkan persepsi yang sama

d. Jenis Media Pembelajaran

1) Teknologi Cetak

Teknologi Cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses percetakan mekanis atau fotografis, seperti buku dan materi visual statis. Teknologi ini menjadi dasar untuk pengembangan dan pemanfaatan dari kebanyakan bahan pembelajaran lain. Hasil teknologi ini berupa cetakan. Teks dalam penampilan komputer adalah suatu contoh penggunaan teknologi komputer untuk produksi

2) Teknologi Audio-visual

Teknologi Audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

3) Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi Berbasis Komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.

4) Teknologi Gabungan

Teknologi Gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

3. Tinjauan tentang Media Audio Visual

a. Pengertian Audio Visual

“Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio” Wingkel (2009:321). Menurut Wina Sanjaya (2010:172) “Media audio- visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”.

Themistoklis Semenderiadis, (2009:68). Audiovisual media play a significant role in the education process, particularly when used extensively by both teacher and children. Audiovisual media provide children with many stimuli, due to their nature (*sounds, images*). They enrich the learning environment, nurturing explorations, experiments and discoveries, and encourage children to develop their speech and express their thoughts

Penyataan di atas menunjukkan bahwa media audio-visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikiranya).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Audio-visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audio-visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, OHP, dan komputer.

Karakteristik media Audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual.

Djamarah S. B, dkk, (2010:22) menyatakan bahwa sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran. Media audiovisual mempunyai sifat sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- 2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- 3) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- 4) Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai
- 5) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)

- 6) Dengan menggunakan media audiovisual, pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

a. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2007:124) media audiovisual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

b. Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

- 1) Kualitas dari penggunaan media pembelajaran audio visual

Seorang guru harus mempertimbangkan kualitas dari media yang akan digunakan dalam mengajar, tidak hanya sekedar dapat dipakai. Media audio visual yaitu:

- a) Kualitas warna dan gambar

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya “Media Pembelajaran” indikator media pembelajaran salah satunya yaitu:

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Warna dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu.

Penggunaan media pembelajaran audio visual harus mempertimbangkan warna, ketika warna dalam video atau film bagus maka siswa akan merasa senang untuk melihatnya. Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Penggunaan media audio visual harus memiliki gambar yang jelas, dengan gambar yang jelas dan baik maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar

b) Kualitas suara

Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan, bunyi bahasa, sesuatu yang dianggap sebagai perkataan, pendapat, pernyataan, dukungan. Kualitas suara dalam menggunakan media audio visual, suara harus dipertimbangkan karena jelas atau tidaknya suara video tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.

c) Kualitas bahan ajar atau materi

Bahan ajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru yang mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pembelajaran. Penggunaan bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang sesuai bidang studi, sedangkan bahan pembelajaran pelengkap adalah bahan untuk membuka wawasan atau penunjang bahan pembelajaran pokok.

Bahan yang disebut sebagai sumber belajar adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran. Dengan mempertimbangkan isi bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. Penggunaan media pembelajaran audio visual harus memperhatikan isi dari video atau film yang sedang diputar. Isi dari media tersebut harus berkesinambungan dengan materi dan tujuan pembelajaran tersebut.

2) Frekuensi penggunaan media audio visual

Frekuensi merupakan kekerapan, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang suara per detik, jumlah getaran gelombang elektrik per detik pada gelombang elektromagnetik. Penggunaan media pembelajaran audio visual harus mempertimbangkan frekuensi penggunaan media tersebut. penggunaan media audio visual tanpa adanya frekuensi yang tepat maka akan mempengaruhi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

3) Durasi penggunaan media audio visual

Durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Durasi adalah rentang waktu atau lamanya suatu hal atau sebuah peristiwa berlangsung, dimana hal itu biasanya dikaitkan dengan gelaran sebuah acara. Durasi merupakan sebuah kata yang biasanya identik dengan masalah waktu dalam sebuah film atau video yang sedang diputar.

Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara. Durasi sering kali dipakai untuk menggambarkan kurun waktu dalam penggunaan video atau film oleh seorang guru. Penggunaan durasi sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menentukan lamanya suatu tayangan video atau film dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi kejenuhan siswa dalam belajar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan dari media pembelajaran *Audio-Visual*;

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan obyek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.

- 3) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi affektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan, film dan video, seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

Kekurangan dari media pembelajaran *Audio-Visual*:

- 1) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

- 3) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- 4) Harus mempunyai alat-alat pendukung seperti; proyektor, LCD, DVD player, pengeras suara dan alat pendukung lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *audio-visual* adalah penyampaian materi dapat lebih mudah diberikan, karena media yang digunakan sesuai dengan materi, sedangkan kelemahannya waktu dan proses pembuatannya dan juga alat pendukung dari media pembelajaran *Audio-Visual*.

d. Rancangan Media Audio Visual

Perancangan media audio visual terdiri atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

1) Radio dan Tape

Penggunaan media audio dalam pembelajaran dibatasi hanya oleh imajinasi guru dan siswa. Media audio dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topic bahasan sampai kepada evaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan media audio sangat mendukung pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Siswa yang belajarnya lambat dapat memutar kembali dan mengulang bagian-bagian yang belum dikuasainya. Di lain pihak, siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya.

Bahan-bahan pelajaran yang telah direkam telah banyak tersedia untuk berbagai bidang ilmu. Misalnya, rekaman suara berbagai jenis alat musik dapat

digunakan untuk bercerita kepada anak-anak, bermain, melakonkan cerita, nyanyian dan lain-lain. Meskipun tidak ada prosedur baku tentang penggunaan bahan-bahan audio, sebaiknya materi audio itu disajikan dengan mengikuti langkah-langkah yang biasa diikuti ketika menggunakan materi pelajaran dalam bentuk lain. Langkah-langkah itu adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan diri. Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi. Salah satu cara mempersiapkan diri sebelumnya adalah dengan memeriksa dan mencobakan materi itu, membuat catatan tentang hal-hal penting yang tercakup dengan materi audio itu, dan menentukan bagian mana yang akan digunakan untuk membangkitkan minat, perhatian dan motivasi siswa.
- b) Membangkitkan kesiapan siswa. Siswa dituntun agar memiliki kesiapan untuk mendengar, misalnya dengan cara memberikan komentar awal dan pertanyaan-pertanyaan.
- c) Mendengarkan materi audio. Tuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat atau dengan sedikit penundaan antara pengantar dan mulainya proses mendengar.
- d) Diskusi (membahas) materi program audio. Sebaiknya setelah selesai mendengar program itu, diskusi dimulai secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum.
- e) Menindaklanjuti program. Pada umumnya, diskusi dan evaluasi setelah mendengarkan program mengakhiri kegiatan mendengar. Namun demikian, diharapkan siswa akan termotivasi untuk mempelajari lebih

banyak tentang pelajaran itu dengan melakukan bacaan di perpustakaan, membaca buku teks, menonton film yang berkaitan, atau melakukan kegiatan lain yang berkaitan dengan isi materi program audio itu.

Program audio dapat pula dijadikan kegiatan rumah. Untuk membuat kegiatan mendengar diluar kelas atau di rumah lebih efektif dan produktif, berbagai teknik dapat digunakan, antara lain:

- a) Melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan rekaman-rekaman dan siaran radio yang baik
- b) Menghubungkan kegiatan mendengar diluar kelas dengan tugas-tugas sekolah
- c) Mendiskusikan dan memeriksa cara di mana kebiasaan belajar di rumah bisa ditingkatkan.

2) Kombinasi slide dan suara

Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis system multimedia yang paling mudah di produksi. Dalam memproduksi program film bingkai ada dua jenis kegiatan produksi yang dapat dilakukan secara berurutan, yaitu:

- a) Produksi visualnya. Pada bagian ini bagian visual yang meliputi gambar-gambar grafis dan caption serta gambar-gambar yang dapat diambil dari benda sesungguhnya atau modelnya di produksi semuanya.
- b) Produksi audionya, yaitu narasi dan musik serta sound effect. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa narasi dan musik serta sound effect nya harus sesuai dengan visualisasinya

Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika di desain dengan baik, sistem multimedia gabungan slide dan tape dapat membawa dampak dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar.

Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respons emosional. Tayangan satu atau seperangkat gambar bisa disertai oleh satu narasi yang sesuai sebagai pengantar dan pembelajaran pendahuluan dari satu unit pelajaran.

e. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan dan kompetensi yang diharapkan merupakan salah satu hal terpenting sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas. Media audio dan visual yang telah diuraikan beserta alternatif materi pelajaran yang sesuai dengan penjelasan di atas, akan dijelaskan penerapannya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

- a. Fase pertama persiapan, yang dilakukan pada fase ini yaitu dengan mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, Mempelajari petunjuk penggunaan media, mempersiapkan dan memeriksa peralatan yang akan digunakan, serta memperhatikan ruang dan kondisi pebelajar.

- b. Fase kedua penggunaan media, yaitu dengan Menjaga agar suasana tetap tenang dan kondusif sehingga perhatian siswa terfokus pada media yang sedang digunakan.
- c. Fase ketiga evaluasi, yaitu dengan memantapkan pemahaman materi yang telah disampaikan melalui media dengan meminta umpan balik dari pebelajar. Apabila siswa belum paham, guru perlu mengulangi sajian program media tersebut. Fase keempat tindak lanjut, yaitu Meminta pebelajar untuk memperdalam sajian dengan berbagai kegiatan belajar lain seperti diskusi, tes, observasi, dan sebagainya.

4. Tinjauan tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan. Berdasarkan penjelasan diatas, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil ini berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar ini dapat diketahui melalui evaluasi yang diberikan

kepada siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelas.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami, pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu pemikiran. jadi, pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

2) Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati (2013:6) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan proses adalah kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

3) Sikap

Menurut sadirman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya, atau dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap ini merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar meliputi 3 hal, pemahaman konsep (aspek kognitif) yaitu kemampuan siswa untuk menerima atau memahami materi yang diajarkan oleh guru, keterampilan proses (aspek psikomotorik) yaitu kemampuan siswa untuk berkreaitivitas dalam membentuk sebuah karya, dan sikap siswa (aspek afektif) yaitu perilaku atau sikap siswa saat beradaptasi dengan lingkungan di kelas maupun di luar kelas.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun eksternal. Berikut penjelasannya:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi:

a) Kecerdasan anak

Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang

diberikan. Kemampuan ini merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

b) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika, dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

c) Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

d) Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat belajar. Keengganan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupan kelak.

e) Minat

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda tergantung dengan keinginan manusia-manusia tersebut

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Factor eksternal meliputi:

a) Model penyajian materi pelajaran

Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

b) Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif. Pribadi dan sikap guru yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, rajin dan disiplin serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

c) Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru dan menumbuhkan suasana yang aktif dengan siswa tentunya akan memberi nilai lebih pada proses pembelajaran

d) Kompetensi guru

Kemampuan guru yang professional diperlukan dalam membantu siswa belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan banyak dipengaruhi oleh guru professional. Guru professional mampu memilih metode belajar

mengajar, menguasai bahan ajar dengan baik, dan kompeten dalam bidangnya.

e) Masyarakat

Dunia pendidikan masyarakat akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak mempengaruhi dan membentuk siswa.

f) Keluarga

Motivasi pengabdian keluarga didasarkan pada cinta kasih yang sangat natural, sehingga suasana pendidikan yang berlangsung didalamnya berdasarkan dengan suasana yang tanpa memikirkan hak.

Berdasarkan penjelasan diatas, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kesiapan, bakat, kemauan dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti model penyajian materi pelajaran, kepribadian guru, suasana kelas, kompetensi guru, masyarakat, dan keluarga.

5. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (2005:128) “Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses memberikan rangsangan belajar berbahasa Indonesia kepada peserta didik dalam upaya peserta didik mencapai kemampuan berbahasa Indonesia”. Menurut Aqib (2009:41) “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan Indonesia”.

Sementara itu Basiran (2006:130) mengatakan bahwa “Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang dalam dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku secara lisan maupun tulisan. Sehingga bahasa Indonesia dapat digunakan dengan tepat dan kreatif. Sedangkan tujuan khusus pembelajaran bahasa Indonesia ialah materi yang diajarkan dapat dipahami para peserta didik.. Untuk mewujudkan tujuan umum dan tujuan khusus tersebut maka dibutuhkan beberapa cara seperti: menggunakan metode, media atau pembelajaran yang bervariasi agar lebih menarik. Oleh karena itu guru diharapkan untuk lebih dapat kreatif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia. Namun kenyataannya,

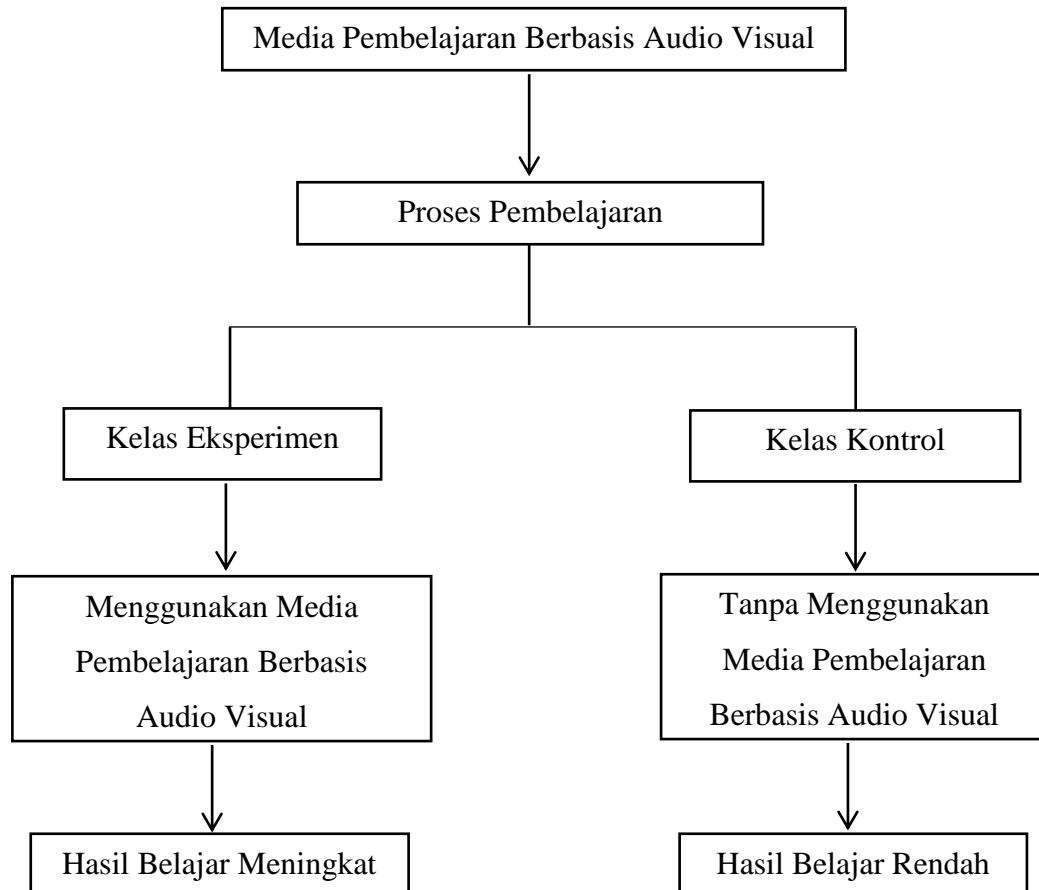
para guru masih menggunakan metode caramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia terlihat monoton dan bersifat pasif

B. Kerangka Pikir.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan ini terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ditemukan permasalahan di SMP Negeri 1 Bontonompo berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, mereka masih terpaku pada pembelajaran yang konvensional atau lebih mengutamakan metode ceramah di kelas.

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di SMP Negeri 1 Bontonompo dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks berita. Dalam hal ini untuk dapat mengetahui sejauh mana efektifnya penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka penulis melakukan suatu penelitian eksperimen, yang dimana terdapat dua kelas yang akan menjadi perbandingan yaitu kelas control (pembelajaran tanpa media pembelajaran berbasis audio visual) dan kelas eksperimen (pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual). Setelah melakukan test pada kelas kontrol dan eksperimen maka akan terlihat efektif atau tidaknya penggunaan media pembelajaran berbasis

audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah gambar bagan kerangka pikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada rancangan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *True Eksperimen* dengan menggunakan satu kelas eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelas kontrol, untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka digunakan desain *Pretest – Posttest Control Group Design*.

2. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan, dengan demikian pengetahuan akan diketahui secara akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia setelah diberi perlakuan.

Pelaksanaan penelitian ini didahului dengan pengadaaan *pre-test* terlebih dahulu pada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilangsungkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan masing-masing kelompok diadakan

post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk lebih jelas desain penelitian tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Kelompok	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3		O4

Keterangan:

- E = Kelas Eksperimen
- K = Kelas Kontrol
- O1 = *Pretest* Kelas Eksperimen
- O2 = *Posttest* Kelas Eksperimen
- X = Treatment atau perlakuan
- O3 = *Pretest* Kelas Kontrol
- O4 = *Posttest* Kelas Kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan jumlah keseluruhan 153 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

No	Kelas	Jumlah		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	VIII-A	18	8	26
2	VIII-B	16	12	28
3	VIII-C	14	10	24
4	VIII-D	15	10	25
5	VIII-E	12	14	26
6	VIII-F	11	15	26
7	VIII-G	11	15	26
8	VIII-H	13	12	25
Total				207

(Sumber: SMP Negeri 1 Bontonompo)

2. Sampel

Sugiyono (2017 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Jadi besarnya jumlah sampel yang digunakan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* ini, peneliti memilih dua kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dan kelas control dikarenakan saran dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bontonompo yang melihat dari hasil ujian semester ganjil nilai kedua kelas tersebut seimbang, beragamnya persepsi siswa tentang pembelajaran Bahasa

Indonesia khususnya tentang kinerja guru dalam pembelajaran, kurangnya keseriusan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengakibatkan kurangnya siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga merasa bahwa mereka dituntut untuk memahami teori saja dan metode yang digunakan saat pembelajaran masih terpaku pada metode konvensional atau metode ceramah.

Sampel yang digunakan diambil menjadi dua kelas yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-A sebagai kelas control yang berjumlah 54 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	26
2	VIII-B	28
Total		54

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah pengertian variable (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

1. Variabel Independen (Bebas)

Yaitu variabel yang bebas atau mempengaruhi: “penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual”. Audio Visual adalah media kombinasi antara

audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya

2. Variabel Dependen (Terikat)

Yaitu variabel yang terikat atau dipengaruhi: “Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas VIII”. Hasil Belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari suatu subjek yang diteliti. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembaran pengamatan yang berisi tentang aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada pembelajaran, serta dinilai dengan membubuhkan *point* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati pada penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen. Instrumen atau lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran kelas eksperimen dilihat pada *lampiran*

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choose*) masing-masing sebanyak 10 soal dan essay masing-masing sebanyak 5 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP. Adapun instrument atau lembar soal *pre test* maupun soal *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada *lampiran*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai keadaan awal di kelas VIII tentang keadaan kelas, sarana belajar siswa, kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas, nilai UTS siswa, dan kondisi siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tes (evaluasi)

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas (pertanyaan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan).

Adapun tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). Tujuan pemberian tes adalah untuk

memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada materi teks berita dengan cara menyimak melalui penggunaan media audio visual

Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari hasil belajar siswa tentang materi menyimak teks berita. Tes dalam penelitian ini berupa soal berbentuk pilihan ganda (*multiple chose*) yang terdiri dari 10 soal dan 5 soal *essay* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data data eksperimen dengan model eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistika Deskriptif

a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistic deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman pada materi Bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan media audio visual. Data mengenai

pembelajaran Bahasa Indonesia siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 75 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila melebihi 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{banyaknyasiswadenganskor} \geq 75}{\text{banyaknyaseluruhsiswa}} \times 100$$

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan :

- 1) Menentukan rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Setelah data tersebut dibuat dalam distribusi frekuensi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistic berikut :

- 1) Menghitung Rata-rata (\bar{x})

Menentukan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperiment dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata
 fi = frekuensi kelas interval data, dan
 xi = nilai tengah

2) Menghitung standar deviasi (S) dapat digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{n(n-1)}$$

Kemudian standar deviasi (s) gabungan dengan rumus :

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

n_1 = jumlah siswa kelompok pertama
 n_2 = jumlah siswa kelompok kedua
 S_1^2 = simpangan baku dari kelompok pertama
 S_2^2 = simpangan baku dari kelompok dua

b. Analisis Data Aktifitas Siswa

Analisis data aktifitas siswa dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran, sebagai berikut:

$$Pta = \frac{\sum \alpha}{\sum t} \times 100$$

Keterangan :

Pta = Persentase aktifitas siswa indikator ke- i .
 $\sum \alpha$ = jumlah frekuensi aktifitas siswa indikator ke- i .
 $\sum t$ = Jumlah indicator yang diamati

Untuk menunjukkan apakah aspek-aspek yang diamati telah sesuai dengan yang diinginkan.

2. Analisis Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum} [F_0(X) - S_n(X)]$$

Keterangan:

$F_0(X)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(X)$ = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Data tersebut dapat dikatakan normal jika probabilitas (sig) > 0,05 pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil pre-test dan post-test dari kelas eksperimen atau kelas kontrol. Alat uji yang digunakan adalah *Levene's test*. Data tersebut homogen jika probabilitas (sig) > 0,05.

c. Uji hipotesis (Uji kesamaan rata-rata)

Untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Dalam melakukan analisis statistik dengan uji t, maka perlu merujuk kepada hipotesis nihil (H_0) yang telah ditentukan. Pada desain penelitian eksperimen ini digunakan uji t untuk menguji

signifikan perbedaan rata-rata. Perhitungan ini hanya dilakukan pada hasil perhitungan *post tes* siswa. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

x = Rata-rata dari kedua sampel (eksperimen dan kontrol)
 n = Jumlah sampel
 S = Standar deviasi

Hipotesis untuk uji normalitas yang akan digunakan adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Analisis data untuk uji-t, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀= Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual

Uji yang digunakan adalah uji statistik t pihak kanan, maka kriteria pengujian yang berlaku adalah H₀ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk), $(n_1 + n_2 - 2)$ dan taraf signifikan 5 % $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Bontonompo. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Kabupaten Gowa yang beralamat di Jalan Pendidikan No. 16 Tamallayang Kabupaten Gowa. Sekolah ini sangat strategis sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran dikarenakan lokasinya jauh dari kebisingan kegiatan industri, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelancaran proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Bontonompo ini di pimpin oleh Bapak Drs. H. Abd. Aziz, MM

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai pihak sekolah kemudian melakukan observasi dan berdiskusi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang media pembelajaran yang akan digunakan. Proses pengumpulan data diawali dengan menjumpai bagian Tata Usaha untuk menyerahkan surat izin melakukan pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu. Untuk lebih jelas, jadwal kegiatan pengumpulan data ini dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Tatap Muka Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Waktu Tatap Muka	Kelas Eksperimen (VIII B)	Kelas Kontrol (VIII A)
1	Kamis.02/05/2019	-	

	I. 11.20 - 12.00	-	<i>Pre test</i>
	II. 12.00 - 12.40	-	Metode Konvensional
2	Sabtu. 04/05/2019		
	I. 09.30 -10.10	<i>Pre Test</i>	-
	II.10.40 - 11.20	Media Audio Visual	-
3	Senin.06/05/2019		-
	I. 09.30 -10.10	-	Metode Konvensional (Materi Pertemuan II dan III)
	II.10.40 - 11.20	-	
	III. 11.20 - 12.00	Media Audio Visual (Materi Pertemuan II dan III)	-
	IV. 12.00 - 12.40		-
4	Selasa.07/05/2019		
	I. 11.20 - 12.00	Media Audio Visual	-
	II. 12.00 - 12.40	<i>Post Test</i>	-
5	Rabu. 08/05/2019		
	I. 08.50 - 09.30	-	Metode Konvensional
	II. 09.30 - 10.10	-	<i>Post Test</i>

(Sumber : SMP Negeri 1 Bontonompo)

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual maka dilakukan prosedur penelitian eksperimen dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan tehnik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, hasil analisis keduanya diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media pembelajaran audio visual di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

a. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol terlebih dahulu diadakan *pre test* yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang pengetahuan siswa mengenai materi teks berita, sedangkan setelah proses belajar mengajar berlangsung baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol diadakan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual pada materi Teks Berita kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

1) Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 20* yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum (*Pre Test*) dan Setelah Perlakuan (*Post Test*)

		Pre Test	Post Test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		66.00	87.60
Median		66.00	86.00
Std. Deviation		7.064	7.450
Range		24	27
Minimum		56	73
Maximum		80	100

Sumber : data olah lampiran A

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20* pada data sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 66.00, nilai tengah = 66.00, simpangan baku = 7.064, nilai minimum = 56 dan nilai maksimum = 80. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 87.60, nilai tengah = 86.00, simpangan baku = 7.450, nilai minimum = 73 dan nilai maksimum = 100

Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	56 - 60,54	7	28%
2	61,54 – 66,08	7	28%
3	67,08 – 71,62	4	16%
4	72,62 – 77,16	6	24%
5	78,16 – 82,7	1	4%
Jumlah		25	100%

Sumber : data olah lampiran A

Berdasarkan rumus rentang, banyak kelas dan panjang kelas pada BAB III maka didapatkan tabel distribusi frekuensi *pre-test* kelas eksperimen yaitu nilai dari interval 56 - 60,54 (28%) sebanyak 7 siswa, nilai interval 61,54 – 66,08 sebanyak 7 siswa (28%), nilai interval 67,08 – 71,62 (16%) sebanyak 4 siswa, nilai interval 72,62 – 77,16 (24% sebanyak 6 siswa, dan nilai interval 78,16 – 82,7 (4%) sebanyak 1 siswa.

Tabel. 4.4 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	73 – 77,9	3	12%
2	78,9 – 83,8	5	20%
3	84,8 – 89,7	5	20%
4	90,7 – 95,6	7	28%
5	96,6 – 101,5	5	20%
Jumlah		25	100%

Sumber : data olah lampiran A

Berdasarkan rumus rentang, banyak kelas dan panjang kelas pada BAB III maka didapatkan tabel distribusi frekuensi *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai dari interval 73 – 77,9 (12%) sebanyak 3 siswa, nilai dari interval 78,9 – 83,8 (20%) sebanyak 5 siswa, nilai interval 84,8 – 89,7 (20%) sebanyak 5 siswa, nilai interval 90,7 – 95,6 (28%) sebanyak 7 siswa, dan nilai interval 96,6 – 101,5 (20%) sebanyak 5 siswa.

2) Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 20* yaitu

Tabel 4.5 Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

		Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		64.96	76.48

Median	66.00	76.00
Std. Deviation	7.629	11.980
Range	27	44
Minimum	53	56
Maximum	80	100

Sumber : data olah lampiran A

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20* pada data sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 64.96, nilai tengah = 66.00, simpangan baku = 7,629, nilai minimum = 53 dan nilai maksimum = 80. Sedangkan Hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (*post-test*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 76.48, nilai tengah = 76.00, simpangan baku = 11.980, nilai minimum = 56 dan nilai maksimum = 100

Tabel. 4.6 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	53 – 57,9	7	28%
2	58,9 – 63,8	3	12%
3	64,8 – 69,7	5	20%
4	70,7 – 75,6	8	32%
5	76,6 – 81,5	2	8%
Jumlah		25	100%

Sumber : data olah lampiran A

Berdasarkan rumus rentang, banyak kelas dan panjang kelas pada BAB III maka didapatkan tabel distribusi frekuensi *pre-test* kelas kontrol yaitu nilai dari interval 53 – 57,9 (28%) sebanyak 7 siswa, nilai dari interval 58,9 – 63,8 (12%)

sebanyak 3 siswa, nilai dari interval 64,8 – 69,7 (20%) sebanyak 5 siswa, nilai interval dari 70,7 – 75,6 (32%) sebanyak 8 siswa, dan nilai interval dari 76,6 – 81,5 (8%) sebanyak 2 siswa.

Tabel. 4.7 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	56 – 64	3	12%
2	65 – 73	8	32%
3	74 – 82	8	32%
4	83 – 91	3	12%
5	92 – 100	3	12%
Jumlah		25	100%

Sumber : data olah lampiran A

Berdasarkan rumus rentang, banyak kelas dan panjang kelas pada BAB III maka didapatkan tabel distribusi frekuensi *post-test* kelas kontrol yaitu nilai dari interval 56 – 64 (12%) sebanyak 3 siswa, nilai interval dari 65 – 73 (32%) sebanyak 8 siswa, 74 – 82 (32%) sebanyak 8 siswa, nilai interval dari 83 – 91 (12%) sebanyak 3 siswa, dan nilai interval dari 92 – 100 (12%) sebanyak 3 siswa.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keefektifan pembelajaran. Instrumen ini memuat petunjuk dan sebelas indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilaksanakan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama empat kali

pertemuan. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap pengamatan disajikan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Bontonompo

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan				\bar{x}	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
Aktivitas Positif							
1	Siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar	27	26	27	27	26,75	95,53
2	Siswa yang memperhatikan materi	25	26	27	25	25,75	91,96
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari	23	25	25	24	24,25	86,60
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar berlangsung	20	22	24	25	22,75	81,25
5	Siswa mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya	25	26	27	27	26,25	93,75
6	Siswa mampu membuat suatu konsep materi dan mencari alternative penyelesaian masalah dengan teman sekelompoknya	24	25	25	27	25,25	90,17
7	Siswa yang mencatat ide dan pendapat selama diskusi berlangsung	27	27	25	27	26,5	94,64
8	Siswa mampu menjelaskan konsep yang telah dibuat dengan kalimat dan pemikiran sendiri	19	20	26	27	23	82,14

9	Siswa mampu mengembangkan pemahaman konsep tersebut ke dalam sebuah peta konsep	17	18	20	27	20,5	73,21
	Jumlah						789,25
	Skor Rata-rata						87,69
Aktivitas Negatif							
10	Siswa yang mengerjakan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung	1	3	2	1	1,75	6,25
11	Siswa yang keluar masuk kelas	1	2	1	1	0,75	17,85
	Jumlah						24,1
	Skor Rata-rata						12,05

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar selama empat pertemuan sebanyak 95,53%, persentase siswa yang memperhatikan materi sebanyak 91,96%, persentase siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari sebanyak 86,60%, siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 81,25%, siswa yang mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya sebanyak 93,75%.

Siswa yang mampu membuat suatu konsep materi dan mencari alternative penyelesaian masalah dengan teman kelompoknya sebanyak 90,17%, siswa yang mencatat ide dan pendapat selama diskusi berlangsung sebanyak 94,64%, siswa yang mampu menjelaskan konsep yang telah dibuat dengan kalimat dan pemikiran sendiri sebanyak 82,14%, siswa mampu mengembangkan pemahaman konsep tersebut kedalam sebuah peta konsep sebanyak 73,21%, dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat pertemuan maka, rata-rata persentasi aktivitas positif siswa yaitu sebanyak 87,69% siswa yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari tabel juga dapat dilihat bahwa dari empat pertemuan yang diamati hanya sebanyak 6,25% siswa yang melakukan aktivitas lain selama pembelajaran berlangsung dan siswa yang keluar masuk kelas sebanyak 17,82% maka rata-rata persentase aktivitas negatif siswa selama empat kali pertemuan sebanyak 12,05%

2. Analisis Statistik Infrensial

1) Uji Normalitas Sebaran Rata-Rata

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing media pembelajaran dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t.

Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 20. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Ringkasan Uji Normalitas

No	Kelompok	Sig.	Ket.
1	<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (AV)	0,200	Normal
2	Post-test Kelas Eksperimen (AV)	0,200	Normal
3	<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol (Konvensional)	0,099	Normal
4	Post-test Kelas Kontrol (Konvensional)	0,190	Normal

Sumber : data olah pada lampiran C

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 20* dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji Shapiro-wilk $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *sig* pada *Levene's statistic* dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.10 Ringkasam Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	Sig.	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0.053	0.818	Homogen
<i>Post-test</i>	1.623	0.209	Homogen

Sumber : data olah pada lampiran C

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai F hitung *pre-test* 0,053 dengan nilai 0,818 sedangkan F hitung *post-test* 1.623 dengan signifikan 0,209. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pre-test* ataupun *post-test* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogeny.

3) Uji Hipotesis (Uji Kesamaan Rata-Rata)

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui apakah pembelajaran Bahasa Indonesia efektif menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$.

Tabel. 4.11 Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan *Pre-Test* Dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen.

Kelas	Rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}	N
<i>Pre test</i> Eksperimen	66.00	9,255	2,064	25
<i>Post test</i> Eksperimen	87.60			

Sumber : data olah pada lampiran C

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 66,00 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 87,60 sehingga mengalami peningkatan sebesar 21,6. Didapatkan juga $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($9,255 > 2,064$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

Tabel. 4.12 Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan *Pre-Test* Dengan *Post-Test* Kelas Kontrol.

Kelas	Rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}	N
<i>Pre test</i> Kontrol	64,96	4,056	2,064	25
<i>Post test</i> Kontrol	76,48			

Sumber : data olah pada lampiran C

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 64,96 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 76,48 sehingga mengalami peningkatan sebesar 11,52. Didapatkan juga $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($4,056 > 2,064$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok Kontrol.

Tabel. 4.13 Ringkasan Hasil Uji T Kelas Eksperimen *Post Test* Kelas Kontrol *Post-Test*

Kelas	Rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}	P
<i>Post test</i> Eksperimen	87,60	3,754	2,010	0,000
<i>Post test</i> Kontrol	76,48			

Sumber : data olah pada lampiran C

Berdasarkan hasil perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 87,60, sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 76,48 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 11,12 dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai T_{hitung} sebesar 3,754 dengan signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} adalah 2,010. Jadi dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,754 > 2,010$) dan nilai

signifikansinya lebih dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual pada pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi (1) hasil belajar siswa, dan (2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis audio visual terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran audio visual. Kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila siswa dikelas tersebut mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal paling rendah 75% sesuai dengan standar penilaian klasikal.

1) Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas Eksperimen (VIII B)

Hasil analisis data tes kemampuan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonompo sebanyak 25 siswa yang mengisi soal, dan ada 23 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu dibawah rata-rata (mendapat skor ketuntasan minimal 75) atau sebesar 92% dan hanya 2 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau sebesar 8%, dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran berbasis visual umumnya masih tergolong sangat rendah.

Hasil analisis data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa siswa kelas VIII B yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 3 siswa atau 12% hal ini disebabkan siswa tersebut lebih banyak melakukan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung dan ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat penerapan media. Sedangkan 22 siswa atau 88% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan angka yang diperoleh pas dengan standar KKM.

2) Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas Kontrol (VIII A)

Hasil analisis data tes kemampuan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Bontonompo sebanyak 25 siswa yang mengisi soal, dan ada 23 siswa yang

tidak mencapai ketuntasan individu dibawah rata-rata (mendapat skor ketuntasan minimal 75) atau sebesar 92%, sementara itu hanya 2 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau sebesar 8% dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran berbasis audio visual umumnya masih tergolong sangat rendah.

Hasil analisis data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa siswa kelas VIII B yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12 siswa atau 48% hal ini disebabkan siswa tersebut lebih banyak melakukan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung dan ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat penerapan media. Sedangkan 13 siswa atau 52% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan angka yang diperoleh pas dengan standar KKM.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan dikarenakan siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dari pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen minat dan keingintahuan siswa lebih tinggi di karenakan pada saat siswa belajar dengan media audio visual, siswa memperhatikan tayangan audio visual, dimana dalam tayangan audio visual tersebut dijelaskan tentang materi yang dipelajari yaitu teks berita dengan tampilan audio visual yang ditampilkan sangat menarik, dikarenakan dalam audio

visual pembelajarannya berisi animasi yang ditampilkan dengan penjelasan cukup menarik dan bervariasi sehingga ketertarikan siswa untuk belajar lebih meningkat. Hal ini disebabkan karena penggunaan animasi, gambar dan suara peneliti sendiri dalam penjelasan yang sangat menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih yakin dan termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang materi teks berita.

Hal ini dapat dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menjelaskan materi tentang materi teks berita dengan menggunakan metode ceramah saja, sehingga membuat siswa sangat merasa bosan dalam belajar. Pada kelas eksperimen kerja sama siswa dalam belajar dan menjawab pertanyaan lebih tinggi dari kelas kontrol. Proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih menarik dan tampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat proses penayangan audio visual berlangsung. Maka dari itu diperoleh hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan dalam hasil belajar.

b. Aktifitas Siswa

Hasil data dari pengamat yang diamati oleh dua orang pengamat menunjukkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada materi Teks Berita dengan menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual mengalami peningkatan, dengan memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media audio visual memperoleh nilai dengan

persentase rata-rata dari dua orang pengamat yang selama empat pertemuan sebesar adalah 90,26% dan tergolong kedalam kategori sangat tinggi, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual memperoleh persentase nilai rata-rata dari keempat pertemuan sebesar 88,08% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa, dimana $75 < \% \leq 100 =$ Sangat tinggi. Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang diamati oleh dua pengamat baik kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada *lampiran B*

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki kualitas dan peran yang baik sehingga dihasilkan nilai yang sangat tinggi. Nilai aktivitas siswa yang diperoleh sangat tinggi pada kelas yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran di karenakan pada setiap pertemuan yang berlangsung, aktivitas siswa sangat meningkat dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat.

2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan perhitungan menggunakan *SPSS 20* menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai $p \geq \alpha = 0,05$. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual tampak Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ berarti

hasil belajar Bahasa Indonesia siswa bisa mencapai KKM 75. Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan penggunaan media audio visual secara klasikal $\geq 75\%$ dimana terdapat 22 siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebesar 88%

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata “Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual yang di terapkan dikelas VIII B sebagai kelas eksperimen memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan lebih efektif dengan menggunakan media agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2017:94) dalam judul penelitiannya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri Gajah Demak dapat disimpulkan bahwa hasil thitung= 2,034 > ttabel= 1,68 hal ini berarti H_0 ditolak, artinya rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata motivasi belajar kelas kontrol. Artinya bahwa media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2017:85) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual

Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di SDIT Annida Sokaraja-Banyumas". Dari hasil post test diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00 sedangkan thitung 4,140 taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel ($4,14 > 2,00$) Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil mean post test kelas eksperimen yaitu 75,37 dengan peningkatan skor sebesar 27,63 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 63,89 dengan peningkatan skor sebesar 15,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual lebih efektif dari pada media konvensional dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati Fitri (2018:104) dalam jurnalnya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis menggunakan perhitungan uji-t. Berdasarkan taraf signifikan 1% dan 5% dengan $N = 37$ diperoleh thitung 15,41 sedangkan taraf signifikan 1%=2,68 atau 5% 1,68 . diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,681,68 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan audiovisual pada mata pelajaran fiqih efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang keefektifan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa materi teks berita di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata kedua pengamat dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen sebesar 90,26 %, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh persentase rata-rata dua pengamatan adalah 88,08%. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk kedalam kategori sangat tinggi
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual pada materi Teks Berita di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu yaitu $3,754 > 2,010$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian mengemukakan saran untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks berita.
2. Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, tujuan yang harus dicapai, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang di milki.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Anas Sudjono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru, SD, SLB, TK. Yrama Widya*. Bandung.
- Azhar, Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategis Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar, Terj. Sudarsono Sudirjo, Dkk, ed, I*. Jakarta: Kerjasama Universitas terbuka dengan Rajawali pers
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Djamarah, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fleming, 1987. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gagne, E.D. .2006. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Little, Brown and Company. Boston: Toronto
- Gerlach dan Ely (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach. Second Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980*. Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by Pearson Education

- Joni Purwono, dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Solo: Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 2, No.2, hal 127 – 144
- Kosasih, E. (2007). *Bahasa Indonesia Kelas VIII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. CV Putra Nugraha
- Majid Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiyah. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Gajah Demak*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang
- Mustikasari, Ria. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual (Video) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Materi Permasalahan Sosial*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung.
- Novita, Putri Rika. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di Kelas Xi Sman 10 Aceh Barat Daya*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Rahmawati, Fitria Ningtias. 2011. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*. Skripsi. Tidak Diterbitkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sunday Taiwo. 2009. *Teachers perception of the role media in classroom teaching in secondary schools*. The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET January 2009 ISSN: 1303-6521 volume 8 Issue 1 Article 8
- Syamsuri, Sukri, dkk. 2014 *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*. Makassar: Panrita Press
- Prasasti, Trin, dkk. 2005. *Media Sederhana*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

- Tarigan, H. G. 1994. *Memabaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Themistoklis Semenderiadis, 2009. *Using Audiovisual Media In Nursery School Within The Framework Of The Interdisciplinary Approach*. Synergies Sud-Est européen n° 2 – 2009
- Triyadi, Slamet. 2015. *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia*. Karawang: Jurnal Pendidikan Unsika. Volume 3 Nomor 2 hal 231- 235
- Usman. 2013. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional
- UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 tentang Pembelajaran
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wingkel, 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Daftar Nilai Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Bahasa Indonesia
Kelas Eksperimen (VIII B)

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Achmad Chaerul	56	86
2	Alamsyah	66	80
3	Anugerah Fani Auliya	66	90
4	Ashdayanti	66	80
5	Ayu Aprianti	56	73
6	Dian Ambarwati	60	86
7	Fildzah Salwa Umaria	56	96
8	Heraina Zahwa Ramadhani	76	80
9	Julianti	70	86
10	Mifta Hul Jannah	63	90
11	Muh. Sabri	73	80
12	Muh. Ariq Syahrir	56	73
13	M. Dzaky Aziziyah Hernawan	73	80
14	Muh. Asyraq Asykari	60	73
15	Muh. Alam Arseto	56	86
16	Muh. Chairil	63	100
17	Muh. Indra	70	96
18	Muh. Raihan Saputra	73	93
19	Muh. Saleh Ibrahim	56	100
20	Muh. Asslam Arsyad	63	86
21	Nazwa Amalia Putri	76	90
22	Nur Aisyah Alsofia	70	100
23	Nur Rahmi Fajrianti	83	100
24	Nur Restu Indris	70	96
25	Nurhikmah	73	90
Total		1650	2190
Rata-Rata		66,00	87,60

Daftar Nilai Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Bahasa Indonesia
Kelas Kontrol (VIII A)

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Adelia Widya Aprianti	56	66
2	Al Fakh Shah	73	76
3	Citra Widya Ningsih	63	63
4	Dwi Artika	56	80
5	Farah Afifah	66	66
6	Hasriani	63	76
7	Ibnu Arabi Arrasidiq	56	66
8	Intan Arzy Ramadhani	66	73
9	Irfan Adrian	73	80
10	Muh Yahya	56	60
11	Muh. Alief Hidayat	70	70
12	Muh. Yusuf	66	66
13	Muh. Ikhsan Josandi	70	80
14	Muh. Ridho Algazali	66	70
15	Nur Alif Anugerah	53	86
16	Nur Azizah Azzahra	63	100
17	Nur Jannah Harate	53	96
18	Nur Reski Amaliah	70	80
19	Nur Halisa	53	56
20	Putri Anggreni Alamsyah	66	70
21	Rara Febriani	76	100
22	Riswan	70	76
23	Sabrina Auliah	80	90
24	Sri Rahayu Kurnia	70	76
25	Firdayana Hikmah Islamiah	70	90
Total		1624	1912
Rata-Rata		64,96	76,48

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/II
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	3.2.1	Menemukan isi berdasarkan struktur teks berita
		3.2.2	Menemukan unsur kebahasaan teks berita
		3.2.3	Menjawab pertanyaan tentang isi berdasarkan struktur teks
		3.2.4	berita

			Menjawab pertanyaan tentang unsur kebahasaan teks beirta
4.2	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)	4.2.1	Menemukan data dan informasi sebuah berita
		4.2.2	Menyampaikan data dan informasi dalam bentuk teks berita
		4.2.3.	Menyunting teks berita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Menemukan isi berdasarkan struktur teks berita secara benar
2. Menemukan unsur kebahasaan teks berita secara benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Menjawab pertanyaan tentang isi berdasarkan struktur teks berita dengan benar
2. Menjawab pertanyaan tentang unsur kebahasaan teks berita dengan benar

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Menemukan data dan informasi sebuah berita dengan benar
2. Menyampaikan data dan informasi dalam bentuk teks berita dengan benar

Pertemuan Keempat

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat menyunting teks berita dan menulis teks berita secara final berdasarkan penyuntingan yang telah dilakukan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Tujuan teks berita
3. Struktur teks berita
4. Unsur kebahasaan teks berita

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Saintifik

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
 - LCD proyektor
 - Laptop
 - Papan Tulis
2. Bahan :
 - Teks berita
3. Sumber belajar:
 - Buku Teks Bahasa Indonesia kelas VIII
 - Koran, TV, dan sumber lainnya

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.c. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.d. Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	10'

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menayangkan judul sebuah berita b. Siswa menuliskan prediksi isi berita berdasarkan judul tersebut. c. Guru menayangkan video (audio visual) berita yang disampaikan oleh pembawa berita. d. Siswa menemukan isi berita yang ditayangkan. e. Siswa menemukan struktur berita yang ditayangkan. f. Guru menyampaikan keterkaitan tayangan berita dengan materi yang akan diajarkan. g. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang. h. Guru memberikan sebuah teks berita ke tiap kelompok. i. Siswa mengamati teks berita. (literasi) j. Dengan dipandu guru, setiap kelompok menemukan isi berita berdasarkan struktur teks berita k. Siswa menuliskan unsur kebahasaan teks berita l. Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. m. Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	<p>60'</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. b. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. c. Siswa menerima tugas dari guru untuk menemukan informasi teks berita berdasarkan 	<p>10'</p>

	<p>struktur berita.</p> <p>d. Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</p> <p>e. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</p>	
--	--	--

2. Pertemuan kedua

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>e. Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	10'
Kegiatan Inti	<p>a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.</p> <p>b. Siswa mencari sebuah teks berita dari koran atau majalah</p> <p>c. Siswa membaca teks berita</p> <p>d. Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan mengenai teks berita yang dibaca berdasarkan strukturnya (5W+1H)</p> <p>e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p>	60'

	f. Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang isi berita	
Penutup	<p>a. Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>c. Siswa diberi tugas untuk menyimpulkan isi teks berita.</p> <p>d. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur.</p>	10'

3. Pertemuan ketiga

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>e. Guru menyampaikan langkah- langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	10'
Kegiatan Inti	<p>a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.</p> <p>b. Siswa dalam kelompok menyimak sebuah berita di TV, radio, atau sumber lain.</p> <p>c. Masing-masing kelompok mencari informasi atau berdiskusi untuk menyimpulkan isi teks</p>	60'

	<p>berita (5W+1H).</p> <p>d. Siswa menuliskan teks berita hasil diskusi kelompoknya berdasarkan 5W+1H</p> <p>e. Siswa mempresentasikan teks berita hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>f. Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang teks berita.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Siswa diberi tugas untuk menyunting teks berita yang diperoleh dari berbagai sumber.</p> <p>c. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar mengucapkan salam.</p>	10'

4. Pertemuan keempat

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>e. Guru menyampaikan langkah- langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	10'
Kegiatan Inti	<p>a. Masih dalam kelompok yang sama dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya setiap siswa melakukan proses penyuntingan</p>	60'

	<p>(pengoreksian) atas teks berita yang dibuat teman. Materi penyuntingan meliputi struktur teks berita, unsur kebahasaan, pengakalimatan, ejaan dan tanda baca.</p> <p>b. Berdasarkan hasil penyuntingan teman, siswa melakukan perbaikan dan melakukan penulisan teks berita sampai final.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Siswa diberi tugas untuk menyunting teks berita yang diperoleh dari berbagai sumber.</p> <p>c. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar mengucapkan salam.</p>	10'

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP/Mts
 Kelas/Semester : VIII/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Format Data Siswa Kelas Eksperimen (VIII B)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1		Achmad Chaerul		
2		Alamsyah		
3		Anugerah Fani Auliya		
4		Ashdayanti		
5		Ayu Aprianti		
6		Dian Ambarwati		
7		Fildzah Salwa Umaria		
8		Heraina Zahwa Ramadhani		
9		Julianti		
10		Mifta Hul Jannah		
11		Muh Sabri		
12		Muh. Ariq Syahrir		
13		M. Dzaky Aziziyah Hernawan		
14		Muh. Asyraq Asykari		
15		Muh. Alam Arseto		
16		Muh. Chairil		
17		Muh. Indra		
18		Muh. Raihan Saputra		
19		Muh. Saleh Ibrahim		
20		Muh Aslam Arsyad		
21		Nazwa Amalia Putri		
22		Nur Aisyah Alsofia		
23		Nur Rahmi Fajrianti		
24		Nur Restu Idris		
25		Nurhikma		
26		Reski Ramadani		

27		St.Rahmi Nadila		
28		Windi Annisa Dewi		

Format Data Siswa Kelas Kontrol (VIII A)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1		Aan Andika		
2		Adelia Widya Apriyanti		
3		Alfakih Shah		
4		Citra Widya Ningsih		
5		Dwi Artika		
6		Farah Afifah		
7		Hasriyani		
8		Ibnu Arabi Arrasyidi		
9		Intan Arzhy Ramadhani		
10		Irfan Andrian		
11		Muh. Yahya		
12		Muh.Alief Hidayat		
13		M. Yusuf		
14		Muh.Ikhsan Josandi		
15		Muh.Ridho Algazali		
16		Nur Alif Anugra		
17		Nur Azizah Az Zahrah		
18		Nur Jannah Harate		
19		Nur Reski Amalia		
20		Nurhalisa		
21		Putri Anggraeni Alamsyah		
22		Rara Febriani		
23		Riswan		
24		Sabrina Aulia. S		
25		Sri Rahayu Kurnia		

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa
1	Teks Berita	Disajikan teks berita, siswa mampu:	Uraian	1
		Menemukan struktur teks berita		2
		Menemukan pokok-pokok/isi berita		3
		(5W+1H)	Pilihan Ganda	
		Menemukan kesalahan kata teks berita		

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) Pembelajaran ulang
- 2) Bimbingan perorangan
- 3) Belajar kelompok
- 4) Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Bontonompo, Mei 2019

Mengetahui,

Guru Pendamping/Pamong

Mahasiswa

Bahtiar, S.Pd
NIP.

Aina Asrina Asbi
NIM. 10531221515

Menyetujui,

Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo

Drs. H. Abd. Aziz, MM.
NIP. 19640704 198903 1 027

SOAL PRE TEST KELAS KONTROL

Pokok Bahasan : Teks Berita

Nama : _____ Kelas : _____
NIS : _____ Hari/ Tanggal : _____

SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk Soal :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
 2. Isilah biodata anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
 3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.
 4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman.
 5. Periksalah jawaban anda dengan teliti sebelum diserahkan.
-

1. Teks Berita berasal dari kata Sansekerta berarti Virit yang artinya....
 - a. Issu
 - b. Terjadi atau ada
 - c. Tidak terjadi
 - d. Gosip
 - e. Benar
2. Teks berita adalah teks yang berisi tentang segala.....
 - a. Kendala-kendala
 - b. Kejadian atau peristiwa
 - c. Gosip
 - d. Hal-hal yang tidak benar
 - e. Semua Benar
3. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, *kecuali*
 - a. memahami peristiwa apa yang terjadi
 - b. memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
 - c. memahami latar belakang peristiwa
 - d. memahami tempat, dan waktu kejadian
 - e. memahami gossip yang viral
4. Berita yang berisikan tentang pertanyaan waktu terjadinya peristiwa yaitu.....
 - a. *Who* (Siapa?)
 - b. *Why* (Kenapa?)
 - c. *How* (Bagaimana?)

- d. *When* (Kapan?)
 - e. *What* (Apa?)
5. Bagian struktur teks berita yang setidaknya mengandung unsur pertanyaan apa?, siapa? kapan? dan dimana? adalah.....
 - a. Judul
 - b. Tubuh Berita
 - c. Teras Berita
 - d. Penutup
 - e. Kerangka Berita
 6. Dari mana kamu bisa menikmati siaran berita secara audio visual ?
 - a. surat kabar
 - b. majalah
 - c. televisi
 - d. radio
 - e. website
 7. Berikut ini merupakan media untuk menginformasikan berita, yaitu
 - a. memo
 - b. surat dinas
 - c. leaflet
 - d. radio
 - e. majalah
 8. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri teks berita, *kecuali*....
 - a. Lugas
 - b. Singkat dan padat
 - c. Up to date
 - d. Sederhana
 - e. Panjang Lebar
 9. Teks berita hendaknya ditulis dalam bentuk
 - a. deskripsi narasi (pemaparan)
 - b. persuasi (memengaruhi)
 - c. panjang lebar (pxl)
 - d. eksposisi (menunjukkan suatu cara)
 - e. paparazzi (foto diam-diam)
 10. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memahami teks berita memuat what, when, where, who, why, dan how, biasa juga disebut sebagai
 - a. 5W + 1 H
 - b. 4 WD
 - c. 4W + 1 H
 - d. W + H

SOAL POST TEST KELAS EKSPERIMEN

Pokok Bahasan : Teks Berita

Nama : _____ Kelas : _____
NIS : _____ Hari/ Tanggal : _____

SOAL PILIHAN GANDA!

Petunjuk Soal :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Isilah biodata anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.
4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman.
5. Periksa jawaban anda dengan teliti sebelum diserahkan.

-
1. Berita yang berisikan tentang pertanyaan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa atau kejadian yaitu.....
 - a. *Who* (Siapa?)
 - b. *Why* (Mengapa?)
 - c. *How* (Bagaimana?)
 - d. *When* (Kapan?)
 - e. *Where* (Dimana?)
 2. Teks yang memaparkan suatu peristiwa atau kejadian disebut....
 - a. Deskriptive
 - b. Berita
 - c. Naratue
 - d. Issue
 - e. Semua Benar
 3. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, *kecuali*
 - a. memahami peristiwa apa yang terjadi
 - b. memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
 - c. memahami latar belakang peristiwa
 - d. memahami gosip yang viral
 - e. memahami tempat dan waktu kejadian
 4. Berdasarkan pembacaan teks berita yang Anda simak, unsur-unsur berita yang tepat adalah...
 - a. Siswa malas ke sekolah karena banjir bandang
 - b. Guyuran hujan deras selama tiga hari berturut-turut

- c. Warga marah akibat banjir yang merusak tanaman mereka
 - d. Banjir melanda seluruh kota Banten
 - e. Seluruh warga di kota Banten tidak bisa beraktivitas akibat banjir
5. Bagian struktur teks berita yang setidaknya mengandung unsur pertanyaan apa?, siapa? kapan? dan dimana? adalah.....
 - a. Ekor Berita c. Teras Berita e. Judul Berita
 - b. Tubuh Berita d. Kerangka Berita
 6. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memahami teks berita memuat what, when, where, who, why, dan how biasa juga disebut sebagai
 - a. W+H c. 4W + 1 H e. 1 W+ 5 H
 - b. 4 WD d. 5W +1 H
 7. Dari mana kamu bisa menikmati siaran berita secara audio visual ?
 - a. surat kabar c. televise e.website
 - b. majalah d. radio
 8. Berikut ini merupakan media untuk menginformasikan berita, yaitu
 - a. memo c. leafleat e. majalah
 - b. surat dinas d. radio
 9. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri teks berita, *kecuali*....
 - a. Lugas
 - b. Singkat dan padat
 - c. Up to date
 - d. Sederhana
 - e. Panjang Lebar
 10. Teks berita hendaknya ditulis dalam bentuk
 - a. deskripsi narasi (pemaparan)
 - b. persuasi (memengaruhi)
 - c. panjang lebar (pxl)
 - d. eksposisi (menunjukkan suatu cara)
 - e. paparazzi (foto diam-diam)

POST TEST KELAS EKSPERIMEN

NAMA = NUR RAHMI FAJRIANTI
KELAS = VIII B
NIS = 13050

POST TEST
Date :
hari / tanggal : Kamis - 02 - 05 - 2019

<input type="checkbox"/>	1. e ✓	7. c ✓
<input type="checkbox"/>	2. B ✓	8. D ✓
<input type="checkbox"/>	3. D ✓	9. e ✓
<input type="checkbox"/>	4. D ✓	10. A ✓
<input type="checkbox"/>	5. c ✓	
<input type="checkbox"/>	6. D ✓	

* Jawaban essay *

1. berita adalah suatu informasi yg sedang terjadi melalui Media cetak, internet, atau di muat ke muat dan benar-benar terjadi


2. agar Pelajar dpt mengetahui informasi yg sedang terjadi dan sebagai bahan Pembelajaran

3. struktur teks berita yaitu:

- tubuh berita
- teras berita
- Judul berita
- Kerangka berita
- Penutup

4. kelebihan informasi televisi yaitu:

- dpt melihat secara langsung
- memiliki siaran yg beragam
- dpt melihat kejadian tersebut dgn jelas



X -
b. Kejadian a.
Gossip yang tidak benar

SOAL ESSAY!

1. Apa yang dimaksud dengan berita?

Jawab : _____

2. Apakah kegunaan berita bagi pelajar?

Jawab : _____

3. Sebutkan struktur dalam teks berita!

Jawab : _____

4. Apa kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan dengan radio yang Anda ketahui?

Jawab : _____

5. Tentukan Topik atau Judul pada berita dibawah ini!

Banjir bandang yang menerjang Manado telah berlalu hampir sebulan. Namun tumpukan sampah dan lumpur masih aja terlihat di beberapa wilayah. Bahkan di beberapa ruas jalan dan lorong, air sisa sisa banjir terlihat tergenang.

Seperti yang terpantau Kompas.com, Senin (10/2/2014), air setinggi 20 cm terlihat di ruas jalan Persimpangan Plaza dan depan Makmur, Kecamatan Wenang.

Salah satu warga, Yudi yang terlihat masih berusaha membersihkan lumpur dari rumah miliknya, mengaku kesal dengan kondisi tersebut.

Menurutnya, pemerintah kota Manado tidak mencari solusi yang tepat untuk mengatasi hal itu. "Air di sini tidak mau surut, tetap tergenang. Kalau hujan datang, air langsung masuk di dalam rumah, karena selokan tersumbat," ujar Yudi.

Menurut dia, percuma saja mereka membersihkan rumah mereka, karena air bercampur lumpur di jalan masih ada. Selain di persimpangan Plaza, air dan lumpur juga masih terlihat di lorong samping Klentheng Kwang Kong, Kampung Cina.

Jawab : _____

SOAL ESSAY!

1. Apa yang dimaksud dengan berita?

Jawab : _____

2. Apakah kegunaan berita bagi pelajar?

Jawab : _____

3. Sebutkan struktur dalam teks berita!

Jawab : _____

4. Apa kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan dengan radio yang Anda ketahui?

Jawab : _____

5. Tentukan unsur berita *When, Where dan Who* pada teks berita dibawah!

Banjir bandang yang menerjang Manado telah berlalu hampir sebulan. Namun tumpukan sampah dan lumpur masih aja terlihat di beberapa wilayah. Bahkan di beberapa ruas jalan dan lorong, air sisa sisa banjir terlihat tergenang.

Seperti yang terpantau Kompas.com, Senin (10/2/2014), air setinggi 20 cm terlihat di ruas jalan Persimpangan Plaza dan depan Makmur, Kecamatan Wenang.

Salah satu warga, Yudi yang terlihat masih berusaha membersihkan lumpur dari rumah miliknya, mengaku kesal dengan kondisi tersebut.

Menurutnya, pemerintah kota Manado tidak mencari solusi yang tepat untuk mengatasi hal itu. "Air di sini tidak mau surut, tetap tergenang. Kalau hujan datang, air langsung masuk di dalam rumah, karena selokan tersumbat," ujar Yudi.

Menurut dia, percuma saja mereka membersihkan rumah mereka, karena air bercampur lumpur di jalan masih ada. Selain di persimpangan Plaza, air dan lumpur juga masih terlihat di lorong samping Klentheng Kwang Kong, Kampung Cina.

Jawab : _____

SOAL ESSAY!

1. Apa yang dimaksud dengan berita?

Jawab : _____

2. Apakah kegunaan berita bagi pelajar?

Jawab : _____

3. Sebutkan sturktur dalam teks berita!

Jawab : _____

4. Apa kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan dengan radio yang Anda ketahui?

Jawab : _____

5. Tentukan unsur-unsur berita (5W+1H) yang kalian dapat pada pembacaan teks berita yang Anda simak!

No	Pertanyaan	Unsur-Unsur Berita
1	Peristiwa apa yang terjadi?	Banjir rendam sekolah
2
3
4
5
6

POST TEST KELAS EKSPERIMEN

Nama: NUR RESTU IDRIS
 Kelas: VIII.B
 No: 17051

90

POST TEST

"I WAS MADE FOR LOVIN' YOU"



- 1. e. where (Dimana)
- 2. B. Berita
- 3. d. Memahami garis Jang Viral
- 4. e. seluruh warga dikota banten tidak bisa beraktifitas akibat banjir
- 5. C. Teras berita
- 6. d. 5W + 1H
- 7. c. Televisi
- 8. e. majalah
- 9. e. Panjang lebar
- 10. a. Deskripsi narasi (Pemaparan)

Essay

- 1. Suatu informasi yang mengenai suatu kejadian atau peristiwa
- 2. Untuk mengetahui suatu berita di luar sana agar pengetahuan lebih luas
- 3. - Judul
- Teras berita
- Tubuh berita
- kerangka berita
- ekor berita

4. jika ditelvisi kita bisa mendengar suaranya dan juga ~~mendengar~~ melihat gambar selangkem.



SOAL POST TEST KELAS KONTROL

Pokok Bahasan : Teks Berita

Nama : _____ Kelas : _____
NIS : _____ Hari/ Tanggal : _____

SOAL PILIHAN GANDA!

Petunjuk Soal :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Isilah biodata anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.
4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman.
5. Periksa jawaban anda dengan teliti sebelum diserahkan.

-
1. Berita yang berisikan tentang pertanyaan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa atau kejadian yaitu.....
 - a. *Who* (Siapa?)
 - b. *Why* (Mengapa?)
 - c. *How* (Bagaimana?)
 - d. *When* (Kapan?)
 - e. *Where* (Dimana?)
 2. Teks yang memaparkan suatu peristiwa atau kejadian disebut....
 - a. Deskriptive
 - b. Berita
 - c. Naratue
 - d. Issue
 - e. Semua Benar
 3. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, *kecuali*
 - a. memahami peristiwa apa yang terjadi
 - b. memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
 - c. memahami latar belakang peristiwa
 - d. memahami gosip yang viral
 - e. memahami tempat dan waktu kejadian

Bacalah dengan seksama!

Banjir bandang yang menerjang Manado telah berlalu hampir sebulan. Namun tumpukan sampah dan lumpur masih aja

terlihat di beberapa wilayah. Bahkan di beberapa ruas jalan dan lorong, air sisa sisa banjir terlihat tergenang.

Seperti yang terpantau Kompas.com, Senin (10/2/2014), air setinggi 20 cm terlihat di ruas jalan Persimpangan Plaza dan depan Makmur, Kecamatan Wenang.

Salah satu warga, Yudi yang terlihat masih berusaha membersihkan lumpur dari rumah miliknya, mengaku kesal dengan kondisi tersebut.

Menurutnya, pemerintah kota Manado tidak mencari solusi yang tepat untuk mengatasi hal itu. "Air di sini tidak mau surut, tetap tergenang. Kalau hujan datang, air langsung masuk di dalam rumah, karena selokan tersumbat," ujar Yudi.

Menurut dia, percuma saja mereka membersihkan rumah mereka, karena air bercampur lumpur di jalan masih ada. Selain di persimpangan Plaza, air dan lumpur juga masih terlihat di lorong samping Klentheng Kwang Kong, Kampung Cina.

4. Berdasarkan pembacaan teks berita diatas, topic/judul yang tepat adalah...
 - a. Banjir Bandang Menimpa Kota Manado
 - b. Sebulan Berlalu, Air Masih Menggenangi Beberapa Lokasi di Manado
 - c. Tumpukan Sampah Dan Lumpur Masih Aja Terlihat Di Beberapa Wilayah
 - d. Ruas Jalan Dan Lorong, Air Sisa Sisa Banjir Terlihat Tergenang.
 - e. Banjir Melanda Sebagian Kota Manado dan Sekitarnya
5. Berdasarkan teks berita diatas, yang merupakan unsur *When* adalah
 - a. Air setinggi 20 cm
 - b. Senin (10/2/2014)
 - c. Banjir telah berlalu sebulan yang lalu
 - d. Korban dalam peristiwa itu adalah orang Manado
 - e. Lorong samping Klentheng Kwang Kong, Kampung Cina.
6. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memahami teks berita memuat what, when, where, who, why, dan how biasa juga disebut sebagai ...
 - a. W+H
 - b. 4 WD
 - c. 4W + 1 H
 - d. 5W +1 H
 - e. 1 W+ 5 H
7. Dari mana kamu bisa menikmati siaran berita secara audio visual ?
 - a. surat kabar
 - b. majalah
 - c. televise
 - d. radio
 - e. website
8. Berikut ini merupakan media untuk menginformasikan berita, yaitu
 - a. memo
 - b. surat dinas
 - c. leafleat
 - d. radio
 - e. majalah
9. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri teks berita, *kecuali*....
 - a. Lugas

- b. Singkat dan padat
 - c. Up to date
 - d. Sederhana
 - e. Panjang Lebar
10. Teks berita hendaknya ditulis dalam bentuk
- a. deskripsi narasi (pemaparan)
 - b. persuasi (memengaruhi)
 - c. panjang lebar (pxl)
 - d. eksposisi (menunjukkan suatu cara)
 - e. paparazzi (foto diam-diam)

Kunci Jawaban Soal Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Soal Pilihan Ganda

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. E | 8. E |
| 4. D | 9. A |
| 5. C | 10. A |

B. Soal Essay

1. Berita adalah suatu teks yang berisi tentang segala kejadian atau peristiwa yang sedang/ telah terjadi dimana penyampaiannya dilakukan melalui media cetak, siaran TV, radio, media online, maupun dari mulut ke mulut kepada khalayak umum.
2. Kegunaan berita bagi pelajar adalah
 - 1) Menambah wawasan di berbagai bidang
 - 2) Memperbaharui pengetahuan yang dimiliki.
 - 3) Menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bila perlu
 - 4) Menjadi bahan referensi
 - 5) Menambah perbendaharaan kata dalam topik tertentu dalam sebuah berita.
3. Struktur dalam teks berita yaitu:
 - 1) Judul
 - 2) Teras Berita

3) Tubuh Berita

4) Ekor

4. Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibanding dengan radio adalah, informasi yang disampaikan pada televisi dapat berupa gambar dan suara, sementara informasi pada radio hanya berupa suara saja. Ini membuat informasi yang disampaikan lewat televisi lebih lengkap dan jelas.
5. Sebulan Berlalu, Air Masih Menggenangi Beberapa Lokasi di Manado

Kunci Jawaban Soal Post Kelas Eksperimen

A. Soal Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. E | 6. D |
| 2. B | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. B | 9. E |
| 5. C | 10. A |

B. Soal Essay

1. Berita adalah suatu teks yang berisi tentang segala kejadian atau peristiwa yang sedang/ telah terjadi dimana penyampaiannya dilakukan melalui media cetak, siaran TV, radio, media online, maupun dari mulut ke mulut kepada khalayak umum.
2. Kegunaan berita bagi pelajar adalah
 - 1) Menambah wawasan di berbagai bidang
 - 2) Memperbaharui pengetahuan yang dimiliki.
 - 3) Menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bila perlu
 - 4) Menjadi bahan referensi
 - 5) Menambah perbendaharaan kata dalam topik tertentu dalam sebuah berita.
3. Struktur dalam teks berita yaitu:
 - 1) Judul
 - 2) Teras Berita
 - 3) Tubuh Berita

4) Ekor

4. Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibanding dengan radio adalah, informasi yang disampaikan pada televisi dapat berupa gambar dan suara, sementara informasi pada radio hanya berupa suara saja. Ini membuat informasi yang disampaikan lewat televisi lebih lengkap dan jelas.
5. Unsur-unsur dalam teks berita tersebut adalah

No	Pertanyaan	Unsur-Unsur Berita
1.	Peristiwa apa yang terjadi?	Banjir Rendam Sekolah
2.	Kenapa peristiwa itu terjadi?	Akibat guyuran hujan tiga hari berturut-turut
3.	Siapa yang menjadi korban dalam peristiwa itu?	Siswa dan Warga Banten
4.	Kapan peristiwa itu terjadi?	Senin, 15 Mei 2019
5.	Dimana peristiwa itu terjadi?	Di Serang, Banten

Kunci Jawaban Soal Post Kelas Kontrol

A. Soal Pilihan Ganda

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. E | 6. D |
| 2. A | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. B | 9. E |
| 5. B | 10. A |

B. Soal Essay

1. Berita adalah suatu teks yang berisi tentang segala kejadian atau peristiwa yang sedang/ telah terjadi dimana penyampaiannya dilakukan melalui media cetak, siaran TV, radio, media online, maupun dari mulut ke mulut kepada khalayak umum.
2. Kegunaan berita bagi pelajar adalah
 - 1) Menambah wawasan di berbagai bidang
 - 2) Memperbaharui pengetahuan yang dimiliki.
 - 3) Menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bila perlu
 - 4) Menjadi bahan referensi
 - 5) Menambah perbendaharaan kata dalam topik tertentu dalam sebuah berita.
3. Struktur dalam teks berita yaitu:
 - 1) Judul
 - 2) Teras Berita
 - 3) Tubuh Berita

4) Ekor

4. Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibanding dengan radio adalah, informasi yang disampaikan pada televisi dapat berupa gambar dan suara, sementara informasi pada radio hanya berupa suara saja. Ini membuat informasi yang disampaikan lewat televisi lebih lengkap dan jelas.

5. Unsur teks berita tersebut adalah

1) When (Kapan) = Kapan peristiwa itu terjadi?

Jawab = Senin (10/2/2014)

2) Where (Dimana) = Dimana peristiwa itu terjadi?

Jawab = Manado

3) Who (Siapa) = Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?

Jawab = Warga Manado

**HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN (VIII B)
MENGUNAKAN APLIKASI SPSS 20**

A. DATA KELAS EKSPERIMEN (VIII B)

1. Hasil Belajar Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*) Kelas Eksperimen

		Pre Test	Post Test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		66.00	87.60
Median		66.00	86.00
Std. Deviation		7.767	8.708
Range		27	27
Minimum		56	73
Maximum		83	100

2. Table Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*) Kelas Eksperimen

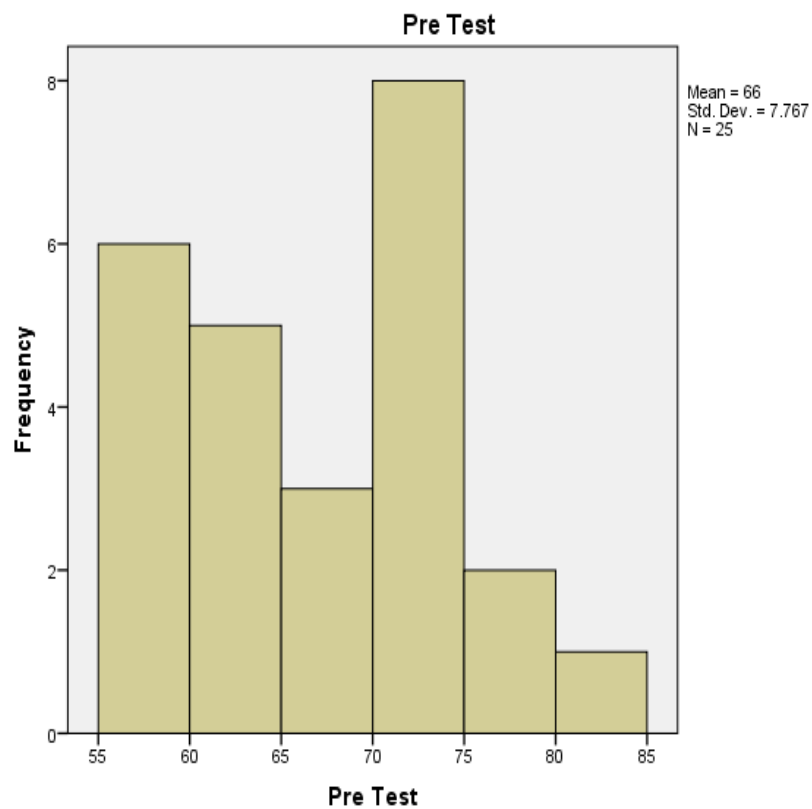
Pre Test

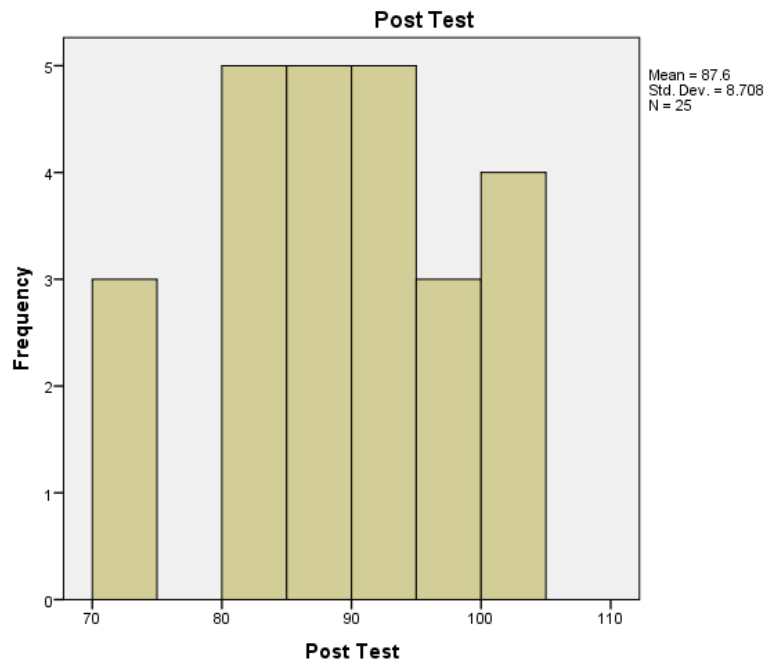
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56	6	24.0	24.0	24.0
60	2	8.0	8.0	32.0
63	3	12.0	12.0	44.0
66	3	12.0	12.0	56.0
Valid 70	4	16.0	16.0	72.0
73	4	16.0	16.0	88.0
76	2	8.0	8.0	96.0
83	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
73	3	12.0	12.0	12.0
80	5	20.0	20.0	32.0
86	5	20.0	20.0	52.0
90	4	16.0	16.0	68.0
93	1	4.0	4.0	72.0
96	3	12.0	12.0	84.0
100	4	16.0	16.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

3. Histogram Hasil Belajar Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*) Kelas Eksperimen





**HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL (VIII A)
MENGUNAKAN APLIKASI SPSS 20**

B. DATA KELAS KONTROL (VIII A)

1. Hasil Belajar Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*) Kelas Kontrol

		Pre Test	Post Test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		64.96	76.48
Median		66.00	76.00
Std. Deviation		7.629	11.980
Range		27	44
Minimum		53	56
Maximum		80	100

**2. Table Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*)
Kelas Kontrol**

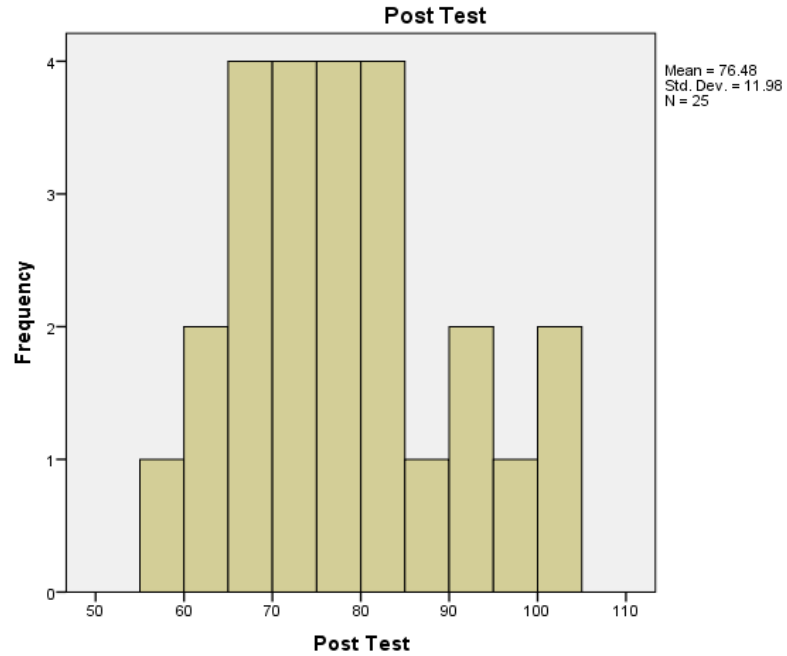
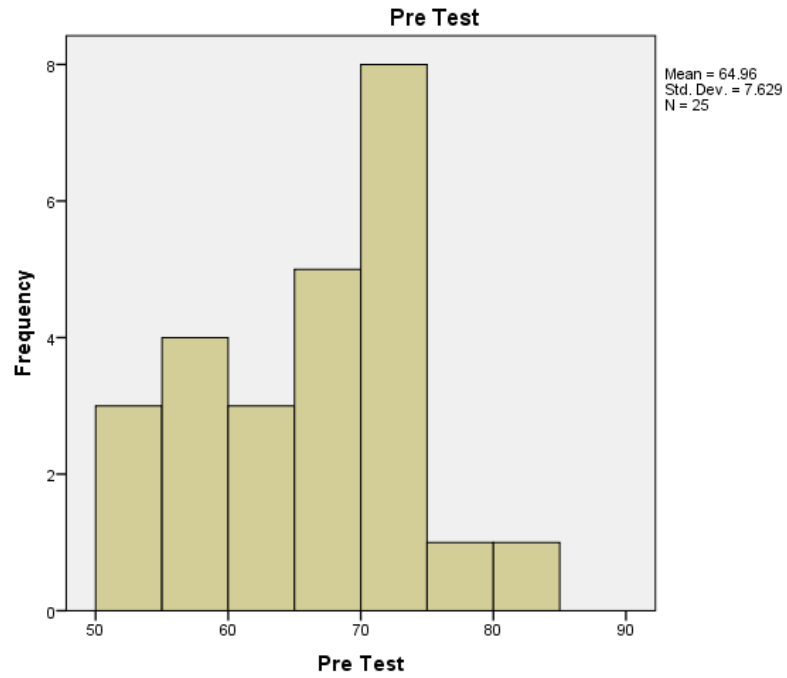
Pre Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
53	3	12.0	12.0	12.0
56	4	16.0	16.0	28.0
63	3	12.0	12.0	40.0
66	5	20.0	20.0	60.0
Valid 70	6	24.0	24.0	84.0
73	2	8.0	8.0	92.0
76	1	4.0	4.0	96.0
80	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56	1	4.0	4.0	4.0
60	1	4.0	4.0	8.0
63	1	4.0	4.0	12.0
66	4	16.0	16.0	28.0
70	3	12.0	12.0	40.0
73	1	4.0	4.0	44.0
Valid 76	4	16.0	16.0	60.0
80	4	16.0	16.0	76.0
86	1	4.0	4.0	80.0
90	2	8.0	8.0	88.0
96	1	4.0	4.0	92.0
100	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

3. Histogram Hasil Belajar Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*) Kelas Kontrol



**HASIL ANALISIS DATA KELAS ESKPERIMEN DAN KELAS
KONTROL (Uji Normalitas) Menggunakan SPSS.20**

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen (AV)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Post Test Kelas Eksperimen (AV)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Pre Test Kelas Kontrol (Konvensional)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Pos Test Kelas Kontrol (Konvensional)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen (AV)	Mean	66.00	1.553
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 62.79 Upper Bound 69.21	
		5% Trimmed Mean	65.69	
		Median	66.00	
		Variance	60.333	
		Std. Deviation	7.767	
		Minimum	56	
		Maximum	83	
		Range	27	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	.196	.464

	Kurtosis		-.813	.902
	Mean		87.60	1.742
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.01	
		Upper Bound	91.19	
	5% Trimmed Mean		87.72	
	Median		86.00	
	Variance		75.833	
Post Test Kelas Eksperimen (AV)	Std. Deviation		8.708	
	Minimum		73	
	Maximum		100	
	Range		27	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		-.133	.464
	Kurtosis		-.962	.902
	Mean		64.96	1.526
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.81	
		Upper Bound	68.11	
	5% Trimmed Mean		64.83	
	Median		66.00	
Pre Test Kelas Kontrol (Konvensional)	Variance		58.207	
	Std. Deviation		7.629	
	Minimum		53	
	Maximum		80	
	Range		27	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		-.150	.464
	Kurtosis		-.801	.902
	Mean		76.48	2.396
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.54	
		Upper Bound	81.42	
	5% Trimmed Mean		76.27	
Pos Test Kelas Kontrol (Konvensional)	Median		76.00	
	Variance		143.510	
	Std. Deviation		11.980	
	Minimum		56	
	Maximum		100	
	Range		44	
	Interquartile Range		17	

Skewness	.486	.464
Kurtosis	-.376	.902

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen (AV)	.141	25	.200*	.926	25	.071
	Post Test Kelas Eksperimen (AV)	.129	25	.200*	.929	25	.082
	Pre Test Kelas Kontrol (Konvensional)	.160	25	.099	.932	25	.095
	Pos Test Kelas Kontrol (Konvensional)	.144	25	.190	.953	25	.298

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**HASIL ANALISIS DATA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
KELAS ESKPERIMEN DAN KELAS KONTROL
(*Uji Homogenitas*) Menggunakan SPSS.20**

1. Hasil Analisis Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan *Pre-test* Kelas Kontrol

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen (AV)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Pre Test Kelas Kontrol (Konvensional)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen (AV)	Mean	66.00	1.553
		Lower 95% Confidence Interval for Mean	62.79	
		Upper 95% Confidence Interval for Mean	69.21	
		5% Trimmed Mean	65.69	
		Median	66.00	
		Variance	60.333	
		Std. Deviation	7.767	
		Minimum	56	

	Maximum		83	
	Range		27	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.196	.464
	Kurtosis		-.813	.902
	Mean		64.96	1.526
		Lower		
	95% Confidence	Bound	61.81	
	Interval for Mean	Upper		
		Bound	68.11	
	5% Trimmed Mean		64.83	
Pre Test Kelas	Median		66.00	
Kontrol	Variance		58.207	
(Konvensional)	Std. Deviation		7.629	
	Minimum		53	
	Maximum		80	
	Range		27	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		-.150	.464
	Kurtosis		-.801	.902

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	.053	1	48	.818
	Based on Median	.150	1	48	.700
	Based on Median and with adjusted df	.150	1	47.124	.700
	Based on trimmed mean	.059	1	48	.808

2. Hasil Analisis Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan *Post-test* Kelas Kontrol

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Post Test Kelas Eksperimen (AV)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Post Test Kelas Kontrol (Konvensional)	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar	Post Test Kelas Eksperimen (AV)	Mean	87.60	
		Lower Bound	84.01	
		Upper Bound	91.19	
		5% Trimmed Mean	87.72	
		Median	86.00	
		Variance	75.833	
		Std. Deviation	8.708	
		Minimum	73	
		Maximum	100	
		Range	27	
		Interquartile Range	16	
		Skewness	-.133	.464
		Kurtosis	-.962	.902
		Mean	76.48	2.396
		Lower Bound	71.54	
		Upper Bound	81.42	
Post Test Kelas Kontrol (Konvensional)	5% Trimmed Mean	76.27		
	Median	76.00		

Variance	143.510	
Std. Deviation	11.980	
Minimum	56	
Maximum	100	
Range	44	
Interquartile Range	17	
Skewness	.486	.464
Kurtosis	-.376	.902

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.623	1	48	.209
	Based on Median	1.463	1	48	.232
	Based on Median and with adjusted df	1.463	1	42.613	.233
	Based on trimmed mean	1.536	1	48	.221

HASIL UJI HIPOTESIS DATA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL DENGAN MENGGUNAKAN SPSS.20

1. Hasil Uji T Berpasangan *Pre-Test* Dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen.

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen	25	66.00	7.767	1.553
	Post Test Kelas Eksperimen	25	87.60	8.708	1.742

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.320	.574	9.255	48	.000	-21.600	2.334	-26.292	-16.908
	Equal variances not assumed			9.255	47.386	.000	-21.600	2.334	-26.294	-16.906

2. Hasil Uji T Berpasangan *Pre-Test* Dengan *Post-Test* Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Kontrol	25	64.96	7.629	1.526
	Post Test Kelas Kontrol	25	76.48	11.980	2.396

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.584	.064	-4.056	48	.000	-11.520	2.841	-17.231	-5.809
	Equal variances not assumed			-4.056	40.718	.000	-11.520	2.841	-17.258	-5.782

3. Uji T Kelas Eksperimen *Post Test* Kelas Kontrol *Post-Test*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	PostTest Kelas Eksperimen	25	87.60	8.708	1.742
	Post Test Kelas Kontrol	25	76.48	11.980	2.396



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.623	.209	3.754	48	.000	11.120	2.962	5.164	17.076
	Equal variances not assumed			3.754	43.828	.001	11.120	2.962	5.150	17.090

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.4208	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.0141	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.0129	2.41019	2.68701	3.2771
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789	1.29685	1.67252	2.00324	2.3948	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.001	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786	1.29582	1.67065	2.0003	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
62	0.67847	1.29536	1.6698	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784	1.29513	1.6694	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.3851	2.6536	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.3833	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.6666	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.666	1.993	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.2931	1.66571	1.99254	2.3778	2.64391	3.20406

75	0.67778	1.29294	1.66543	1.9921	2.3771	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.6412	3.19948
78	0.67765	1.2925	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.6395	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

KET:		alfa untuk uji satu pihak (one tail test)
		alfa untuk uji satu pihak (one tail test)

Diketahui Nilai t hitungnya adalah 3,754

$$dk = N-2 = 50-2 = 48$$

Nilai t tabelnya adalah 2,010

Jadi, dari analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Bontonompo karena nilai t hitungnya lebih besar dari t tabelnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,754 > 2,010$.

**Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran
Di Kelas Eksperimen**



**Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran
Di Kelas Kontrol**





Foto Bersama Guru dan Siswa di SMP Negeri 1 Bontonompo





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 26 April 2019

Nomor : 070/ A55 /BKB.P/2019
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a
Yth. SMP Negeri 1 Bontonompo

Di-
T e m p a t.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 14914/S.01/PTSP/2019 tanggal 25 April 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : AINA ASRI NA ASBI
Tempat/Tanggal Lahir : Belawa-Wajo, 22 Maret 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Talasalapang Raya No. 15 Makassar

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **“KEEFEKTIVAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BONTONOMPO”**

Selama : 29 April s/d 29 Juli 2019
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,



DRS. BAHARUDDIN.TQ
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
4. Yang Bersangkutan ;
5. Peringgal;



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO KAB. GOWA
Alamat : Jalan Pendidikan No. 16 Tamallayang Kabupaten Gowa



BERITA ACARA

Pelaksanaan peneliti dari pengambilan data pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa pada 02 Mei – 17 Juni 2019.

Nama : Aina Asrina Asbi
NIM : 10531221515
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada SMP Negeri 1 Bontonompo untuk menyusun Skripsi dengan judul :

“KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BONTONOMPO”


Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Bontonompo, Juni 2019

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo

Mahasiswa


H. Abd. Aziz, MM
NIP. 19640704 198903 1 027


Aina Asrina Asbi
NIM. 10531221515



RIWAYAT HIDUP



Aina Asrina Asbi lahir di Belawa-Wajo pada tanggal 22 Maret 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Muhammad Asbi dan Hj. Hasnawati, S.Pd. Penulis mulai memasuki sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN 278 Belawa dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belawa dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belawa Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, Program Strata 1 (S1) pada tahun 2015. Pada tahun 2019, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bontonompo”**.